

## Bibliometric Analysis of E-Tax Research in Scopus Indexed International Journal

Aifa Izzwatul Hikmah, Sri Andriani

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Diterima: 11 Januari, 2023 | Revisi: 11 Mei, 2023 | Diterbitkan: 11 Juli 2023

### ABSTRAK

Sistem e-tax telah menjadi bagian penting dalam administrasi perpajakan di berbagai negara. Penelitian terkait e-tax system pun terus berkembang pesat. Untuk memahami lanskap penelitian e-tax system secara komprehensif, diperlukan analisis bibliometrik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis publikasi ilmiah terkait e-tax system menggunakan VOSviewer. Data penelitian dikumpulkan dari Scopus dengan kata kunci "e-tax system". Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi topik penelitian, kolaborasi antar peneliti, dan tren penelitian e-tax system. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian e-tax system telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Topik penelitian yang paling banyak dikaji adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-tax system dan dampak e-tax system. Kolaborasi antar peneliti juga menunjukkan tren yang positif. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang lanskap penelitian e-tax system. Temuan penelitian ini dapat membantu peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk memahami tren penelitian e-tax system dan mengidentifikasi peluang penelitian baru di masa depan.

Kata Kunci: e-tax system, analisis bibliometrik, VOSviewer, implementasi e-tax system, pajak elektronik

### ABSTRACT

*E-tax have become an integral part of tax administration in various countries, prompting a surge in research on this topic. To comprehensively understand the e-tax research landscape, bibliometric analysis is essential. This study aims to analyze scholarly publications related to e-tax using VOSviewer, identifying research topics, researcher collaborations, and trends in e-tax system research. Research data was gathered from Scopus using the keyword "e-tax." Bibliometric analysis was conducted using VOSviewer to map publications, identify topic clusters, and analyze researcher collaborations. The analysis revealed significant growth in e-tax system research over the past few years. The most widely studied research topics include: Factors influencing the use of the e-tax and the impact of the e-tax. Researcher collaboration also exhibited a positive trend, indicating the maturity and interconnectedness of the e-tax system research community. This study provides a comprehensive overview of the e-tax research landscape. These findings are valuable for researchers, practitioners, and policymakers to understand e-tax research trends and identify new research opportunities in the future.*

Keywords: e-tax, bibliometric analysis, VOSviewer, e-tax system implementation, electronic tax.

## PENDAHULUAN

Pemerintah di seluruh dunia melakukan investasi yang signifikan dalam teknologi informasi untuk menawarkan layanan publik online kepada warga negara (Bhuasiri et al., 2016). Administrasi pajak modern berusaha untuk fokus pada tiga tujuan utama: memfasilitasi pematuhan sukarela, menyediakan catatan pajak yang memadai untuk komunikasi informasi yang mudah, dan efisien. (Oseni, 2016). Di era digitalisasi ini, transformasi digital menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai sektor, termasuk sektor perpajakan. Penerapan sistem e-tax atau pajak elektronik telah menjadi tren global dalam modernisasi administrasi perpajakan. Sistem ini menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan pelaporan pajak, transparansi, dan akuntabilitas. (Latifa et al., 2023). Selain memudahkan pelanggan dengan akses cepat dan layanan yang dipersonalisasi, transformasi layanan publik melalui teknologi elektronik mengurangi pengeluaran pemerintah dan mendorong kepercayaan publik. (Alshammari et al., 2021)

Tujuan dari sistem e-tax adalah untuk meningkatkan administrasi pajak yang lemah dan memerangi kerusakan yang terkait dengan pengumpulan pajak, seperti penghindaran pajak, kesalahan dalam pengiriman pajak dan korupsi pejabat pajak. Pengumpulan pajak memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan membuat warga melihat bagaimana uang pemungut pajak digunakan, sehingga mendorong kepatuhan pajak (Sadress & Juma, 2019). Sejak diluncurkan layanan e-form, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia yang dalam konteks indikator kinerja utama administrasi pajak, terkait dengan jumlah pematuhan dengan pengajuan laporan pajak tahunan telah meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam proses perpajakan dapat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan pajak di Indonesia. telah meningkat secara konsisten menjadi sekitar 70%. Pada tahun 2021, rasio kepatuhan bahkan mencapai 84.07% (dari 19 juta pemungut pajak individu dan perusahaan yang wajib mengajukan deklarasi pajak). Sebelum 2017, kepatuhan dengan file secara signifikan lebih rendah, sekitar 60% (Hermanto et al., 2022).

Salah satu implementasi pajak elektronik pertama di Indonesia, yang diadopsi oleh Direktorat Jenderal Pajak, adalah situs [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), yang berisi informasi lengkap tentang pajak elektronik. Desain situs web [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) umumnya cukup berwarna-warni, terdiri dari tiga kolom dalam gaya yang sekarang populer dan sedang tren di kalangan situs web. Animasi flash yang diperbarui secara berkala membuat tampilan muka lebih kontemporer dan dibuat dengan baik. Kecepatan browser untuk menavigasi juga cukup ringan dan sangat cepat. Fitur pencarian yang disediakan juga memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah, situs ini menjadi sumber informasi terpercaya bagi wajib pajak di Indonesia. (Sudirman & Fadly, 2018) Sistem teknologi informasi akan dipercaya jika pengguna mendapatkan keuntungan dan menghindarinya risiko yang mungkin timbul dari penggunaan layanan online (Lailiyah & Andriani, 2023).

Berdasarkan masalah di atas, perlu untuk memetakan topik pajak elektronik. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan topik penelitian di sekitar kualitas

audit menggunakan metode bibliometrik VOSviewer untuk menganalisis dan mempelajari peta perkembangan sastra dalam publikasi di bidang ilmiah dengan menciptakan peta jaringan metadata. Teknik bibliometrik telah diterapkan selama lebih dari satu abad, pertama di Hukum dan kemudian di Psikologi, dan selama bertahun-tahun telah menjadi praktik umum untuk hampir semua bidang pengetahuan (Huggett, 2013). Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tren penelitian terbaru di bidang sistem perpajakan. Selain itu, juga diharapkan bahwa memetakan topik ini dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang terkait dengan pajak elektronik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan investigasi bibliometrik melalui vosviewer dan literature review. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel publikasi ilmiah seputar e-tax berdasarkan penelusuran website Scopus. Artikel publikasi tersebut berasal dari jurnal internasional terakreditasi. Adapun batasan artikel publikasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang diterbitkan secara Open Access atau dapat diakses dari segi penulis, penerbit, abstrak, key word, tahun terbitnya dan pdf-nya.

Data awal yang ditemukan dengan keyword e-tax pada Scopus adalah 282 data, kemudian difilter tipe dokumen artikel, source type Journal, bahasa Inggris, dan keyword e-tax di abstrak. Kemudian tersisa 41 Jurnal. Setelah itu peneliti menelusuri dengan keyword baru yaitu "electronic tax" terdapat 122 jurnal yang kemudian difilter tipe dokumen artikel, source type Journal, bahasa Inggris, dan keyword e-tax di abstrak, kemudian tersisa 60 jurnal.

Pengumpulan data artikel publikasi dilakukan tanpa batasan tahun. Teknik penelusurannya dengan kata kunci "e-tax" dan "electronic tax" berdasarkan kategori title words. Kemudian data artikel yang sesuai kriteria tersebut diunduh menggunakan format RIS (Research Information Systems), kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak Mendeley untuk menyimpan data referensi dan mengambil metadata yang ada di dalam dokumen artikel. Selanjutnya, data RIS tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan software algoritma VOSViewer (Visualization of Similarities). Hal ini untuk mengetahui peta bibliometrik dan trend publikasi ilmiah seputar e-tax secara Global.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan investigasi bibliometrik melalui vosviewer dan literature review. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel publikasi ilmiah seputar e-tax berdasarkan penelusuran website Scopus. Artikel publikasi tersebut berasal dari jurnal internasional terakreditasi. Adapun batasan artikel publikasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang diterbitkan secara Open Access atau dapat diakses dari segi penulis, penerbit, abstrak, key word, tahun terbitnya dan pdf-nya.

Data awal yang ditemukan dengan keyword e-tax pada Scopus adalah 282 data, kemudian difilter tipe dokumen artikel, source type Journal, bahasa Inggris, dan

keyword e-tax di abstrak. Kemudian tersisa 41 Jurnal. Setelah itu peneliti menelusuri dengan keyword baru yaitu electronic tax” terdapat 122 jurnal yang kemudian difilter tipe dokumen artikel, source type Journal, bahasa Inggris, dan keyword e-tax di abstrak, kemudian tersisa 60 jurnal.

Pengumpulan data artikel publikasi dilakukan tanpa batasan tahun. Teknik penelusurannya dengan kata kunci “e-tax” dan “electronic tax” berdasarkan kategori title words. Kemudian data artikel yang sesuai kriteria tersebut diunduh menggunakan format RIS (Research Information Systems), kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak Mendeley untuk menyimpan data referensi dan mengambil metadata yang ada di dalam dokumen artikel. Selanjutnya, data RIS tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan software algoritma VOSViewer (Visualization of Similarities). Hal ini untuk mengetahui peta bibliometrik dan trend publikasi ilmiah seputar e-tax secara Global.

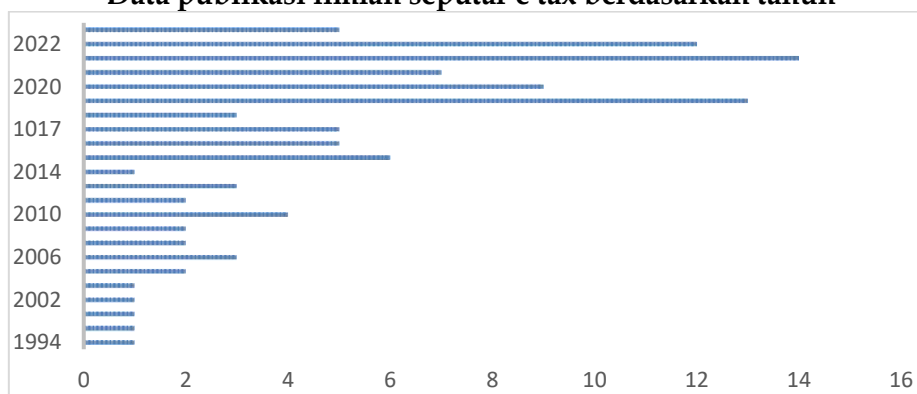
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pemetaan sebaran publikasi ilmiah seputar E -Tax.**

Perangkat lunak seperti VOSviewer, CiteSpace, GraphPad Prism, dan R digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik. Van Eck dan Waltman menciptakan perangkat lunak Java gratis VOSviewer untuk membuat dan memproduksi peta bibliometrik secara visual. Ini menawarkan berbagai peta visual yang mudah dipahami, seperti overlay, jaringan, dan visualisasi kepadatan(van Eck & Waltman, 2010).

Hasil penelusuran publikasi ilmiah seputar e-tax pada Scopus dengan tanpa dibatasi tahun menunjukkan peningkatan publikasi tiap tahunnya, khususnya dalam 5 tahun terakhir. Dan diperoleh data publikasi dalam bentuk artikel sebanyak 103 judul yang berasal dari jurnal internasional terakreditasi scopus. Publikasi artikel terbanyak yaitu pada tahun 2023 sebanyak 14 atikel. Jadi, rata-rata publikasi ilmiah seputar e-tax adalah sebanyak 4 lebih artikel per-tahunnya

**Tabel 1.**  
**Data publikasi ilmiah seputar e tax berdasarkan tahun**











untuk menyelidiki lebih lanjut tren dalam publikasi ilmiah mengenai e-tax. Selain itu, visualisasi menyoroti potensi area untuk penelitian dan kolaborasi di masa depan di bidang e-tax. Ini dapat menyebabkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik saat ini dan potensi perbaikan dalam sistem perpajakan. Dengan fokus pada area e-tax yang menonjol, peneliti dapat mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi melalui penelitian lanjutan. Dengan demikian, visualisasi kepadatan ini dapat menjadi panduan berharga bagi pengembangan pengetahuan lebih lanjut dalam bidang e-tax.

#### Literatur review topik yang berhubungan dengan e-tax sesuai VOSviewer

Berdasarkan telaah studi literature review pada jurnal-jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan 7 topik yang berhubungan dengan E-Tax: *E-Governmet*, teknologi informasi, kepatuhan pajak, niat dan kepercayaan, *perceived usefullness*, *tax evasion*. Topik yang berhubungan dengan E-Tax dan banyak diteliti adalah sebagai berikut:

1. *E-Governmet* dengan Pajak elektronik (e-tax), pajak elektronik merupakan bagian integral dari e-government, yang merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan pelayanan dan administrasi pemerintahan. Dari hasil penelitian (Zichová, 2022) Penelitian ini mengidentifikasi peluang untuk mempertimbangkan persepsi pajak warga ketika merancang penggunaan administrasi e-tax. Dengan memahami pembayar pajak, pemerintah dapat meningkatkan pengembangan sistem e-government. Dengan demikian, implementasi e-tax dapat lebih efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi administrasi pajak secara keseluruhan.
2. Teknologi informasi dengan pajak elektronik (e-tax), TI meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pajak dengan mengotomatiskan proses perpajakan, seperti pelaporan, pembayaran, dan pemeriksaan. Dari hasil penelitian (Lamidi et al., 2023) menunjukkan bahwa hanya PEOU adalah faktor yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi niat pemungut pajak untuk mengadopsi sistem e-filing. Studi ini merekomendasikan bahwa pemerintah harus fokus pada memastikan sistem e-filing lebih user-friendly dan lebih mudah digunakan untuk meminjam pajak.
3. Kepatuhan pajak dengan pajak elektronik, dari hasil penelitian (Liew et al., 2022) Temuan tersebut mengungkapkan hubungan yang signifikan antara efektivitas e-filing dan administrasi pajak dan efek mediasi penuh kepatuhan pajak pada efektivitas administrasi dan pendapatan pajak.
4. Niat dan kepercayaan dengan pajak elektronik, hasil penelitian dari (Sadress et al., 2019) menunjukkan bahwa kesederhanaan penggunaan yang dirasakan secara positif mempengaruhi keuntungannya dan kepercayaan. Hasil lain menunjukkan bahwa kesederhanaan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakannya, dan kepercayaan memiliki kontribusi positif terhadap sikap. Selain itu, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan pada niat, namun kepercayaan tidak memiliki efek. Akhirnya, temuan ini mengungkapkan bahwa niat dapat memprediksi perilaku sistem e-tax.
5. Manfaat yang dirasakan dengan e-tax, hasil dari penelitian (Nguyen et al., 2024) mengungkapkan bahwa di antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas, hanya manfaat yang dirasakan



yang memiliki dampak langsung dan hubungan positif dengan niat untuk terus menerus menerapkan e-tax, sikap terhadap penerapan e-tax yang berkelanjutan juga memiliki pengaruh langsung dan hubungannya positif dengan maksud untuk melanjutkan penggunaan e-tax.

6. Penghindaran pajak dengan penggunaan sistem pajak elektronik, Hasil penelitian (Otekinrin et al., 2021) menunjukkan bahwa sistem pajak elektronik yang efektif akan secara signifikan mengurangi penghindaran pajak. Oleh karena itu, implementasi yang tepat dari sistem pajak elektronik membantu mengurangi masalah penghindaran pajak yang menyebabkan kerugian ekonomi dan sosial dalam sistem administrasi pajak. Dengan adanya sistem pajak elektronik yang efektif, pemerintah dapat meningkatkan penerimaan pajak dan mengurangi kesenjangan pendapatan. Hal ini akan membantu memperkuat keberlanjutan keuangan negara dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
7. Otoritas pajak dengan kemajuan teknologi, Otoritas pajak perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi tujuan mereka secara efektif. Dari hasil penelitian (Dias et al., 2010) Mengingat evolusi dan dinamika hubungan komersial, otoritas pajak negara-negara tersebut harus mengikuti kemajuan dan berevolusi: salah satu jawaban yang diadopsi adalah dokumen elektronik untuk tujuan pengendalian pajak operasi komersil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, jumlah publikasi jurnal ilmiah seputar *E-Tax* adalah 103 publikasi. Dan berdasarkan hasil visualisasi menggunakan studi bibliometrik *VOSviewer* menampilkan bahwa penelitian seputar *E-Tax* terbagi menjadi 7 kluster dan 88 item topik. Kluster 1 terdiri dari 16 topik, kluster 2 terdiri dari 15 topik, kluster 3 terdiri dari 14 topik, kluster 4 terdiri dari 12 topik, kluster 5 terdiri dari 11 topik, kluster 6 terdiri dari 11 topik, dan kluster 7 terdiri dari 9 topik. Kedua, berdasarkan studi literature review, terdapat empat tema utama penelitian seputar *E-Tax*, yaitu: (1) *E-Goverment*; (2) *Teknologi informasi*; (3) *Kepatuhan Pajak*; (4) *Niat dan kepercayaan*; (5) *perceived usefullness*; (6) *tax evasion*; (7) *Tax Authority*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk penelitian *E-Tax* di masa depan yaitu Perlu lebih banyak penelitian yang meneliti *E-Tax* dalam konteks negara berkembang, termasuk Indonesia. Penelitian *E-Tax* perlu dikaji dari berbagai disiplin ilmu, seperti akuntansi, hukum, ilmu komputer, dan ilmu sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alshammari, T., Messom, C., & Cheung, Y. (2021). M-government continuance intentions: an instrument development and validation. *Information Technology for Development*, 28, 1–21. <https://doi.org/10.1080/02681102.2021.1928589>
- Alvarez-Betancourt, Y., & Garcia-Silvente, M. (2014). An overview of iris recognition: a bibliometric analysis of the period 2000–2012. *Scientometrics*, 101(3), 2003–2033. <https://doi.org/10.1007/s11192-014-1336-1>

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Bhuasiri, W., Zo, H., Lee, H., & Ciganek, A. P. (2016). User Acceptance of e-government Services: Examining an e-tax Filing and Payment System in Thailand. *Information Technology for Development*, 22(4), 672–695. <https://doi.org/10.1080/02681102.2016.1173001>
- Cobo, M., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). Science Mapping Software Tools: Review, Analysis, and Cooperative Study Among Tools. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62, 1382–1402. <https://doi.org/10.1002/asi.21525>
- Dias, E. M., De Mello, N. O., & Fernandez, M. L. A. (2010). The evolution of the electronic tax documents in latin america. *WSEAS Transactions on Systems and Control*, 5(12), 902–909. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-79961036982&partnerID=40&md5=f00a19c30a8e32ca1d62f4662f7d7ec5>
- Friday, N. F., & Ann, O. J. O. D. (2017). Cucen2017 Service Delivery in Nigeria : an Overview of the E-. E-Governance Conference, 88–107.
- Hermanto, A., Windasari, N. A., & Purwanegara, M. (2022). Taxpayers' adoption of online tax return reporting: extended meta-UTAUT model perspective. *Cogent Business & Management*, 9. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2110724>
- Huggett, S. (2013). Journal bibliometrics indicators and citation ethics: A discussion of current issues. *Atherosclerosis*, 230, 275–277. <https://doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2013.07.051>
- Kamdem, D. J. P., Duarte, A., Lima, K., Rocha, J. B., Hassan, W., Barros, L., Roeder, T., & Tsopmo, A. (2019). Research Trends in Food Chemistry: A bibliometric Review of its 40 years Anniversary (1976-2016). *Food Chemistry*, 294. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2019.05.021>
- Lailiyah, D. N., & Andriani, S. (2023). Pengaruh Tax Morale, Tax knowledge dan E-Tax System dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Owner*, 7(2), 1464–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1537>
- Lamidi, W. A., Olowookere, J. K., Saad, R. A. J., & Ahmi, A. (2023). An assessment of the factors influencing adoption of e-filing system in Nigeria. *International Journal of Business Information Systems*, 42(1), 1–22. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2020.10031318>
- Latifa, F., Ritchi, H., & Tanzil, N. D. (2023). Journey and Performance of E-Tax Invoicing in Indonesia: a Systematic Literatur Review. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 8(1), 1395–1417. <https://doi.org/10.20473/jraba.v8i1.42077>
- Li, B., & Xu, Z. (2021). A comprehensive bibliometric analysis of financial innovation. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35, 1–24. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1893203>

- Liew, S. Y., Choong, C. K., & Lau, L. S. (2022). The Determinants of Revenue in Malaysia: The Role of E-filing, Tax Administration, and Tax Compliance. *Journal of Australian Taxation*, 24(1), 57–75. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85177653532&partnerID=40&md5=81fa506640835f9c3ca8df18ed4de7a3>
- Muturi, H. M., & Kiarie, N. (2015). Effects of online tax system on tax compliance among small taxpayers in Meru County, Kenya. In *International Journal of Economics, Commerce* ..... academia.edu. <https://www.academia.edu/download/83171590/31219.pdf>
- Nguyen, T. T. Le, Mac, Y. T. H., Nguyen, M. T. H., & Bui, V. T. H. (2024). Assessing determinants of tax officials' intention to continue applying e-tax in Vietnam: Attitude toward the continued application of e-tax as a mediator. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 569–584. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.027>
- Oseni, M. (2016). Sustenance of Tax Administration by Information and Communications Technology in Nigeria. *American Book Review*, 4. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:155314576>
- Otekunrin, A. O., Nwanji, T. I., Eluyela, D. F., Inegbedion, H., & Eleda, T. (2021). E-tax system effectiveness in reducing tax evasion in Nigeria. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 175–185. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.15](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.15)
- Raj, A., Modak, N., Jabbour, A., Panda, S., Merigo, J. M., & Sinha, S. (2020). Corporate Social Responsibility and Supply Chain Management: Framing and Pushing forward the Debate. *Journal of Cleaner Production*, 273. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122981>
- Sadress, N., Bananuka, J., Orobia, L., & Opiso, J. (2019). Antecedents of tax compliance of small business enterprises: a developing country perspective. *International Journal of Law and Management*, 61(1), 24–44. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-10-2017-0234>
- Sadress, N., & Juma, B. (2019). The mediating role of adoption of an electronic tax system in the relationship between attitude towards electronic tax system and tax compliance. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2018-0066>
- Song, Y., Chen, X., Hao, T., Liu, Z., & Lan, Z. (2019). Exploring two decades of research on classroom dialogue by using bibliometric analysis. *Computers & Education*, 137, 12–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.002>
- SUDIRMAN, A., & Fadly, A. (2018). Perlukan Reformasi Sektor Intelijen Di Tubuh Pertahanan Indonesia? *CosmoGov*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i1.14214>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2007). VOS: A New Method for Visualizing Similarities Between Objects BT - *Advances in Data Analysis* (R. Decker & H.-J. Lenz (eds.); pp. 299–306). Springer Berlin Heidelberg.

- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wasao, D. (2014). The effect of online tax system on tax compliance among small taxpayers in east of Nairobi tax district. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:155634349>
- Wawira, M. F., & Makokha, E. N. (2017). Effects of electronic tax system on tax collection efficiency in domestic taxes department of Kenya. *European Journal of Business and Management*, 9(17), 51–58.
- Zichová, T. (2022). Public e-administration: understanding the perception of taxes by generation y and generation z. *Proceedings of the International Conferences on E-Society 2022 and Mobile Learning 2022*, 248–252. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85137595757&partnerID=40&md5=b7eaabce28e3020050f564d9641f60c5>